

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA

Auda Sakhila, Jimmi Copriady, Roza Linda *

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,
Kampus Binawidya KM 12,5, Pekanbaru 28293, Riau, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 03-07-2023
Disetujui: 16-07-2024
Dipublikasikan: 29-07-2024

Keywords:
Learning media,
ICT,
chemistry learning
outcomes,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Information Communication and Technology (ICT)* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru tahun pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 183 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi nilai rata-rata hasil belajar siswa dan kuesioner. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat penggunaan media ICT di SMA Negeri 1 Pekanbaru adalah kategori sedang, Tingkat Hasil Belajar siswa kelas X adalah kategori rendah dan penggunaan media ICT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,5%

Abstract

This research aims to determine the effect of the use of Information Communication and Technology (ICT) learning media on the learning outcomes of students in class X SMA Negeri 1 Pekanbaru in year 2022/2023. This research uses a quantitative approach with associative research type. The sample in this study were X grade students of SMA Negeri 1 Pekanbaru totaling 183 students. Data collection techniques in this study were the documentation method of the values of average student learning outcomes and questionnaires. The results obtained were the level of use of ICT media in SMA Negeri 1 Pekanbaru was a medium category, the level of learning outcomes of class X students was a low category and the use of ICT media affects student learning outcomes by 8.5%.

© 2024 JPK UNRI. All rights reserved

*Alamat korespondensi:
e-mail: auda.sakhila1662@student.unri.ac.id
No. Telf: -

1. PENDAHULUAN

Teknologi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan karena teknologi membuat pekerjaan kita menjadi lebih mudah dan tidak memakan waktu yang sangat lama. Maka dari itu di abad-21 ini sering disebut dengan era teknologi (Raja dan Nagasubramani, 2018).

Berkaitan dengan bidang pendidikan, kemajuan teknologi sekarang dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran dan pengembangan (Al Musawi, 2011). Maka dari itu. Pemanfaatan ICT menjadi ujung tombak lembaga pendidikan agar tidak tertinggal. Dalam hal ini, dukungan ICT juga dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan (Restiyani, et al., 2009).

Kimia adalah suatu mata pelajaran yang paling penting dalam sains dan mengandung sejumlah konsep abstrak yang diperlukan konsep kompleks yang tidak berlaku di luar kelas (Stieff dan Wilensky 2003; Zhou, et al 2010). Selain itu, siswa juga mendapatkan stigma negatif dari masyarakat bahwa pelajaran kimia adalah pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, guru seharusnya memecah stigma negatif tersebut dengan menciptakan suasana belajar yang menarik yang dapat membuat siswa bersemangat di dalam kelas (Yusuf, 2017). Guru mata pelajaran kimia harus membantu siswa dalam memahami ide-ide ilmiah dan fenomena kimia. Salah satu cara yang tepat adalah membuat siswa terlibat dalam pemrosesan informasi dan kegiatan pemecahan masalah yang berfokus kepada kimia di kehidupan sehari-hari. Cara tersebut bisa menggunakan alat visualisasi yang memanfaatkan ICT ke dalam kurikulum. Karena dengan menggabungkan ICT ke dalam pembelajaran kimia menurut Barak (2007) dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, teori, dan struktur molekul. Pembelajaran terintegrasi ICT memiliki pengaruh positif pada prestasi kimia siswa dan membuat siswa terlibat dalam lingkungan secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 1 Pekanbaru, peneliti juga memperoleh informasi bahwa di kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Menurut Zayyadi et al (2017) Pemanfaatan teknologi mampu menjadi pilihan guru dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdiferensiasi di dalam kelas dengan berbagai cara penggunaan teknologi dalam pembuatan produk/konten pembelajaran, oleh sebab itu penggunaan teknologi dalam kurikulum merdeka sangat berperan penting. Selain itu juga sarana sekolah juga mendukung penggunaan ICT dalam pembelajaran. Siswa juga diberikan kebebasan untuk membawa *smartphone* ke sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kimia khususnya, penggunaan media berbasis ICT sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pada perangkat ajar yang digunakan pada kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru, juga menyatakan bahwa dalam proses belajar kimia tidak terpisahkan dari penggunaan ICT. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi pembelajaran yang lebih luas lagi melalui jaringan internet. Dalam proses pembelajaran, media ICT yang biasa digunakan guru adalah *Microsoft Power Point*, video pembelajaran dari *Youtube*, E-Modul dalam bentuk PDF dan menggunakan *Google Form* dan *Quizizz* dalam evaluasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa menggunakan ICT dalam proses belajar lebih menarik siswa untuk belajar dan membantu meningkatkan pemahaman siswa. Namun jika dilihat pada dokumentasi hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfany (2016) diperoleh hasil bahwa penggunaan ICT dalam proses pembelajaran IPS di MTS Negeri Jabung Blitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu juga dalam hasil penelitian oleh Azizah (2021) dinyatakan bahwa pemanfaatan ICT terhadap proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 70 Jakarta efektif mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan telah dimanfaatkannya sarana ICT dalam proses belajar kimia di SMA Negeri 1 Pekanbaru, namun guru menyatakan masih kurang maksimal memanfaatkan sarana ICT dalam proses pembelajaran kimia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan objek yang berbeda.

Menyadari akan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat penggunaan ICT dan hasil belajar kimia siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru serta apakah

media pembelajaran ICT ini berpengaruh dalam proses pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan apakah ada dampak yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia. Hal ini bertujuan untuk menata, merumuskan, dan senantiasa memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT demi tercapainya tujuan pembelajaran kimia.

Beberapa penelitian yang telah menerapkan penggunaan ICT dan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Saputri dan Tirtoni (2021) telah menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar PKn dan diterapkan di Sekolah Dasar masa pandemi Covid-19. Harahap dan Rezeki (2019) telah mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA yang diterapkan pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri di Medan. Halidi et al (2015) juga telah menganalisis hubungan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dan diterapkan pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri di Palu. Mursid et al (2017) telah menentukan pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan sikap inovasi terhadap hasil belajar peserta didik mata perencanaan pembelajaran melalui HOTS. Mulyadi et al (2021) juga telah menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar di Makassar.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik dengan meneliti seberapa besar pengaruh penggunaan ICT terhadap hasil belajar kimia. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru “

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2023. Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru jumlah seluruh populasi sebanyak 346 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Isaac-Michel. Total sampel dalam penelitian sebanyak 183 peserta didik SMA Negeri 1 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner dan dokumentasi nilai ujian semester genap TP.2022/2023. Instrumen tes tersebut adalah instrumen modifikasi dari peneliti Alfany, (2016). Kategori penilaian instrumen menggunakan skala *Likert* yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori penilaian skala *Likert*

No.	Skala Penilaian	Keterangan
1	5	Selalu
2	4	Sering
3	3	Kadang-kadang
4	2	Hampir tidak pernah
5	1	Tidak pernah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner untuk metode angket atau kuesioner dengan jenis skala *Likert*. Kategori penilaian menggunakan skala *Likert* ditunjukkan pada Tabel 1. Untuk

data hasil belajar diidentifikasi tingkatannya berdasarkan kategori nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Nilai kategori hasil belajar peserta didik diringkaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori skor rata-rata hasil belajar

No.	Skala Penilaian	Kategori
1	90-100	Tinggi
2	80-89	Sedang
3	< 80	Rendah

Selain itu, data angket dikategorikan dengan tingkat penggunaan media pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) berdasarkan rentang nilai dari 1-5. Rentang nilai penggunaan ICT dalam pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori tingkat penggunaan ICT

No.	Skala Penilaian	Kategori
1	3,60- 5,00	Tinggi
2	2,60- 3,50	Sedang
3	1,00- 2,50	Rendah

Untuk instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. selanjutnya untuk teknik analisis data akan dilakukan uji normalitas data, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis dengan uji parsial (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi hasil penelitian ini dijabarkan tentang hasil dari jawaban-jawaban siswa yang berasal dari 15 pertanyaan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran Kimia dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Hasil penelitian yang diperoleh dari 183 responden yaitu menghasilkan skor terendah dengan nilai 19 dan skor tertinggi dengan nilai 75. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban, yakni untuk jawaban selalu mempunyai skor 5, jawaban sering mempunyai skor 4, jawaban kadang-kadang mempunyai skor 3, jawaban hampir tidak pernah mempunyai skor 2, dan jawaban tidak pernah mempunyai skor 1. Nilai pemanfaatan informasi, komunikasi dan teknologi dalam pembelajaran kimia diringkaskan pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 tentang rekap skor dari hasil angket dalam penelitian diperoleh jumlah rata-rata skor 183 orang responden dari keseluruhan item pertanyaan adalah 586,8 dengan rata-rata total skor sebesar 3,20. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran kimia di kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk kategori sedang.

Perolehan Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu perolehan rata – rata nilai ujian semester mata pelajaran kimia semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dari rata-rata nilai homogen tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru, yaitu berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kimia. Berdasarkan KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru untuk mata pelajaran kimia adalah 80.

Tabel 4. Hasil Angket pemanfaatan ICT dalam pembelajaran kimia

No.	Indikator	Item	Frekuensi Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Ketersediaan media pembelajaran berbasis ICT. (Item 1-4)	Laptop	100	7	62	6	8
		LCD	11	5	35	16	116
		Smartphone	1	1	5	9	167
		Internet	69	8	46	19	41
2	Tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT. (Item 5-11)	Laptop	0	55	96	19	13
		LCD	46	25	89	14	9
		Film atau Video	58	19	90	8	8
		Internet	18	17	91	36	21
		Aplikasi Pembelajaran	66	32	72	8	5
		Media Pembelajaran ICT yang lain	57	35	75	13	3
3	Pemahaman siswa terhadap materi. (Item 12-15)	Kesesuaian Media	27	15	40	37	64
		Menggunakan Komputer/Laptop	5	3	43	117	15
		Menggunakan LCD	7	3	19	132	22
		Menggunakan Film/video	6	3	22	126	26
		Menggunakan Internet	1	1	25	132	24

Data tentang hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 yang berhasil diperoleh dari rata-rata nilai ujian semester sebanyak 183 siswa yang termasuk sampel dari populasi kelas X. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 67. Hasil analisis disajikan dalam bentuk Tabel 5.

Tabel 5. Data hasil belajar siswa kelas X

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	(%)
1.	90 – 100	Tinggi	6	3,28
2.	80 – 89	Sedang	63	34,43
3.	< 80	Rendah	114	62,29
Jumlah			183	100%

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk rata-rata tingkat hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru pada matapelajaran kimia yaitu tergolong kriteria rendah. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan Reliabilitas instrumen yang digunakan. Hasil pengujian validitas instrumen ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian validitas

No	Nilai Korelasi	Rtabel	Keterangan
1	0,177	0,138	Valid
2	0,247	0,138	Valid
3	0,173	0,138	Valid
4	0,227	0,138	Valid
5	0,265	0,138	Valid
6	0,140	0,138	Valid
7	0,322	0,138	Valid
8	0,328	0,138	Valid
9	0,202	0,138	Valid
10	0,409	0,138	Valid
11	0,238	0,138	Valid
12	0,451	0,138	Valid
13	0,273	0,138	Valid
14	0,292	0,138	Valid
15	0,148	0,138	Valid

Berdasarkan hasil analisis nilai korelasi untuk semua pertanyaan lebih besar dari 0,138. Maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan tersebut berkorelasi secara signifikan atau valid. Sementara itu, pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach alfa sebesar 0,788 dan N=14. Berdasarkan nilai Cronbach alfa bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (X) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang signifikan. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,138. Dengan demikian berarti variabel Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (X) dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini digunakan uji *kolmogorof-smirnov* untuk mengetahui data yang disebarkan normal atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil perhitungan normalitas data dengan menggunakan SPSS 25 ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov penggunaan ICT

Parameter analisis		Uji Kolmogorov-Smirnov
N		183
Parameter norma	mean	0,000
	Standar deviasi	2,951
Perbedaan paling ekstrim	Absolut	0.077
	Positif	0.077
	Negatif	-0.043
Uji statistik		0,940
Signifikasn (2-tailed)		0.340

Dari data SPSS 25 tersebut, hasil uji normalitas yang diperoleh adalah data normal apabila nilai sig (p) $\geq 0,05$. Dan dari data tersebut dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dengan nilai sig (p) $0,340 \geq 0,05$ dan dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, untuk menguji hipotesis tersebut diperlukan analisis regresi linier sederhana

dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dianalisis regresi linear sederhana terhadap penggunaan ICT ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis regresi linier sederhana penggunaan ICT

No	Parameter analisis	Nilai
1	R	0,292
2	R ²	0.085
3	adjusted R ²	0.80
4	Standar error	3,842

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa besar korelasi X dan Y adalah 0,292, hal ini ditunjukkan pada hasil R atau R pada tabel di atas, sedangkan besar kontribusi X terhadap Y adalah 0,085 yang ditunjukkan pada tabel R Square atau R². Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwasanya sumbangan X (Pemanfaatan mediapembelajaran berbasis ICT) terhadap Y (Hasil belajar) sebesar 0,085 atau 8,5% sisanya dipengaruhi oleh hal di luar penelitian.

Hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS 25 terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT diringkaskan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji parsial pemanfaatan media pembelajaran ICT terhadap hasil belajar

Parameter analisis				
B	Koefisien tidak standar		t	Sig.
	Standar error	Beta		
69,414	3.167		21,921	0,000
0,257	0,062	0,292	4,112	0,000

Berdasar tabel 10 diatas dapat kita lihat bahwa nilai t_{hitung} 4.112 > t_{tabel} 1,962 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya Ha yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa diterima dan Ho yang berbunyi tidak ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa ditolak. Dengan begitu ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Jadi ada pengaruh secara signifikan antara variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 8,5%. Jadi persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: $Y = 69.414 + 0,257X$. Dimana Y adalah Hasil Belajar dan X adalah Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Artinya jika pemanfaatan media pembelajaran 0 maka hasil belajar akan menjadi 62.414. Setiap bahwa setiap penambahan 1 nilai untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, maka nilai partisipasinya bertambah 0,257.

Hasil kajian ini didapati terdapat pengaruh yang signifikan dan positif hubungan antara penggunaan median pembelajaran ICT terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang lain, bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran IPA (Harahap dan Rezeki, 2019; Mulyadi et al 2021) dan perencanaan pembelajaran (Mursid, et al., (2017).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian secara keseluruhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sebagai akhir pembahasan, peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran kimia kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru dikategorikan sedang, dengan rata-rata skor total 3,20. Media ICT yang selalu tersedia bagi siswa adalah *smartphone*. Selanjutnya jenis media pembelajaran berbasis ICT yang sering di manfaatkan oleh guru adalah LCD, Laptop/komputer, film/video, Aplikasi Pembelajaran, dan internet, serta untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT selain itu.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia ada 3 kategori yaitu; kategori tinggi dengan skor 90-100 sebanyak 6 siswa atau 3,28% dari sampel yang berjumlah 183 siswa yang disebar acak mendapatkannilai 90 keatas, sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 63 siswa atau 34,43% dari sampel 183 siswa, dimana skornya yaitu antara 80-89. Untuk kategori rendah dengan skor < 80 sebanyak 114 siswa atau 62,29% dari sampel penelitian. Jadi dapat disimpulkan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas X di SMA Negeri 1 Pekanbaru tergolong rendah.
3. Ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Jadi pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari tabel hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4,112 > t_{tabel} 1,962 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa diterima dan H_o yang berbunyi tidak ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa ditolak.
4. Dari hasil analisis data dengan regresi linier sederhana diperoleh besar korelasi X dan Y adalah 0,292, dan besar kontribusi X terhadap Y adalah 0,085 atau 8,5%. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwasanya sumbangan X (Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT) terhadap Y (Hasil belajar) sebesar 0,085 atau 8,5% sisanya 91,5% dipengaruhi oleh hal diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Musawi, A. S. 2011. Redefining technology role in education. *Creative Education*, 2(02), 130-135
- Alfany, M. M. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Azizah, M. 2021. *“Efektifitas ICT Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 70 Jakarta”*. Skripsi. Institut Ilmu Al-Qur’an. Jakarta
- Barak, M. 2007. Transition from traditional to ICT-enhanced learning environments in undergraduate chemistry courses. *Computers & Education*, 48(1): 30-43.
- Halidi, H. M., Husain, S. N., & Saehana, S. 2015. Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Mitra Sains*, 3(1): 53-60.
- Harahap, S. Z., & Rezeki, U. S. 2019. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict dan

- gaya belajar terhadap hasil belajar ipa dan keterampilan bertanya siswa SD negeri 060798 Medan Area. *Jurnal Curere*, 3(2): 26-32
- Mulyadi, M., Syam, N., & Yahya, F. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran ICT terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V di SD Lanraki II Makassar. *Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(1): 43-54.
- Mursid, R., Saragih, A. H., & Simbolon, N. 2017. Pengaruh media pembelajaran berbasis TIK dan sikap inovasi terhadap hasil belajar perencanaan pembelajaran dengan HOTS. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 4(2): 179-187.
- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. 2018. Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(1), 33-35.
- Restiyani, R., Juanengsih, N., & Herlanti, Y. 2014. Profil pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) sebagai media dan sumber pembelajaran oleh guru biologi. *Edusains UIN Syarif Hidayatullah*, 6 (1): 50–66.
- Saputri, O. F. W., & Tirtoni, F. 2021. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict terhadap hasil belajar PKn kelas V SD Muhammadiyah 1 Krembung pada masa pandemi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02): 628-637
- Stieff, M. dan Wilensky, U. 2003. Connected Chemistry-Incorporating Interactive Simulations into the Chemistry Classroom. *Journal of Science Education and Technology*. 12 (3): 285-302.
- Yusuf, Y. 2017. Learning Chemistry by ICT (Virtual Animation) at Maumere High School, East Nusa Tenggara. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(1): 7-10.
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. (2017). Pemanfaatan teknologi komputer sebagai media pembelajaran pada guru matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2): 25-30.
- Zhou, Q., Hu, J., & Gao, S. 2010. Chemistry teachers' attitude towards ICT in Xi'an. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2): 4629-4637.